

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak. Pendekatan uantitatif digunakan karena hasil penalitian tentang proses pembelajaran yangn menggunakan system pembelajaran di sekolah ramah anak dinyatakan dalam bentuk skor atau persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10-19 januari di sekolah MTs NU sidoarjo

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ssiswa MTs NU Sidoarjo tahun ajaran 2011-2012 denagan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1

Rincian kelas MTs NU Sidoarjo

Kelas	Regular	Rintisan
VII	6 kelas	1 kelas
VIII	6 kelas	1 kelas
IX	6 kelas	1 kelas

Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel sebanyak sebanyak 6 kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Rincian kelas sampel penelitian

Kelas	Regular	Rintisan
VII	1 kelas	1 kelas
VIII	1 kelas	1 kelas
IX	1 kelas	1 kelas

Pengambilan sampel dilakukan dengan tujuan menggali informasi yang sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya serta data yang diperoleh dapat mempresentasikan karakteristik obyek penelitian.

Dalam penelitian ini, tehnik sampling yang digunakan adalah simple random sampling (sampling acak sederhana), yaitu pengambilan sampel dari

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Hal ini dilakukan karena anggota populasi di anggap homogen.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Adapun tahapan-tahapan yang peneliti lakukan adalah:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan-kegiatan pada tahap persiapan yang meliputi

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Mengurus perizinan penelitian
- c. Menentukan sampel yang akan diteliti
- d. Menyusun instrumen pengumpulan data
 - 1) Lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran
 - 2) Lembar angket untuk semua siswa

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memvalidasi instrumen
- b. Mengamati sampel dalam melaksanakan proses pembelajaran

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini peneliti penyusunan laporan dan konsultasi dengan pembimbing. Waktu yang dibutuhkan selama dua bulan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi

Lembar observasi dalam hal ini adalah lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran matematika dalam perspektif Sekolah Ramah Anak yang digunakan untuk memperoleh data tentang kesesuaian proses pembelajaran apakah pada proses pembelajaran matematika sudah sesuai dengan proses pembelajaran dalam perspektif Sekolah Ramah Anak. Lembar observasi ini disusun berdasarkan indikator pelaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran dalam Sekolah Ramah Anak. Lembar observasi dapat dilihat pada lampiran 1

2. Lembar angket

Angket adalah lembar soal yang diberikan siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran matematika apakah siswa merasa senang, nyaman, dan tidak tertekan selama mengikuti proses pembelajaran matematika. Lembar angket respon siswa dapat dilihat pada lampiran 2

3. Lembar Validasi

Lembar validasi ini adalah lembaran yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada validator untuk mendapat penilaian terhadap instrumen penelitian yang dikembangkan berdasarkan aspek yang menjadi kriteria yang dikatakan layak digunakan atau tidak. Dari lembar validasi ini, dapat diperoleh tingkat kevalidan dari instrumen penelitian yang dikembangkan

sebagai bahan untuk mengetahui kelayakan penggunaan dari instrumen penelitian tersebut. Instrumen yang divalidasi antara lain lembar observasi pada proses pembelajaran matematika dalam perspektif Sekolah Ramah Anak dan lembar angket untuk siswa. Lembar validasi dapat dilihat pada lampiran 3.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode observasi dan angket.

1. Metode observasi

Dalam penelitian ini, metode observasi dilakukan untuk menilai proses pembelajaran apakah sudah sesuai dengan proses pembelajaran dalam Sekolah ramah anak

Pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan sekolah ramah anak dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pengamatan dilakukan oleh peneliti sendiri.

2. Metode Angket

Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran matematika. Dalam hal ini siswa diminta menjawab pernyataan-pernyataan tertentu.

Angket yang disusun peneliti ada 15 pernyataan dan pertanyaan, pernyataan dan pertanyaannya ada yang searah (mendukung) teori yang

mendasari program yang dipersoalkan dan ada pula yang tak searah (tidak mendukung) teori yang mendasari hal yang dipersoalkan. Dalam satu perangkat alat ukur jumlah pernyataan mendukung dan pernyataan yang tak mendukung itu harus seimbang.¹

G. Tehnik Analisis Data

Data hasil pengamatan proses pembelajaran matematika dianalisis dengan mendeskripsikan proses pembelajaran dalam perspektif sekolah ramah anak. Untuk mencari prosentase kesesuaian aspek –aspek dalam proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis data hasil pengamatan proses pembelajaran

- a. Menghitung rata-rata tiap aspek proses pembelajarn yang sesuai dengan aspek pembelajaran dalam perspektif sekolah ramah anak, dengan rumus:

$$RA = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{a}$$

Keterangan :

¹ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000), h. 186

RA = rata-rata setiap aspek proses pembelajaran matematika di setiap kelas

x_i = data ke-i, $I = 1,2,3,\dots$

a = banyaknya sub-aspek yang di amati

- b. Menghitung rata-rata tiap kategori proses pembelajaran yang sesuai dengan aspek pembelajaran dalam perspektif sekolah ramah anak.

$$RK = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{b}$$

Keterangan :

RK = rata-rata setiap aspek proses pembelajaran matematika di setiap kelas

x_i = data ke-i, $I = 1,2,3,\dots$

b = banyaknya aspek yang di amati

- c. Menghitung rata-rata secara keseluruhan di setiap kelas proses pembelajaran yang sesuai dengan aspek pembelajaran dalam perspektif sekolah ramah anak

$$KS = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{c}$$

Keterangan :

KS = rata-rata setiap aspek proses pembelajaran matematika di setiap kelas

x_i = data ke- i , $I = 1,2,3,\dots$

c = banyaknya kategori yang di amati

d. Menghitung rata-rata di kelas proses pembelajaran dalam

$$p \text{ RKS} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan :

RKS = rata-rata keseluruhan proses pembelajaran matematika di kelas

x_i = data ke- i , $I = 1,2,3,\dots$

c = banyaknya kelas yang di amati

Setelah dicari nilai rata-rata proses pembelajaran matematika dalam perspektif sekolah ramah anak, selanjutnya nilai tersebut dikonversikan dengan kriteria berikut: ²

$0,00 \leq RA/RK/RKS \leq 1,70$: kurang baik

$1,70 < RA/RK/RKS \leq 2,60$: cukup baik

$2,60 < RA/RK/RKS \leq 3,50$: baik

$3,50 < RA/RK/RKS \leq 4.00$: sangat baik

Keterangan:

² Umi Isti'anah, *Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Pbm) untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika*, (Surabaya: IAIN sunan ampel,2010), h. 65-66

d = rata-rata

2. Analisis data angket respon siswa terhadap proses pembelajaran

Untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran dalam perspektif sekolah ramah anak di MTs NU Sidoarjo maka peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N = jumlah responden³

Adapun penafsirannya menggunakan patokan yang disusun sebagai berikut:

76 % - 100 % = kategori sangat positif

56 % - 75 % = kategori positif

40 % - 55 % = kategori kurang positif

Kurang dari 40 % = kategori tidak positif/negatif

Analisis menyeluruh dilakukan dengan memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban. Maka penskorannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.40

Tabel Penskoran Pada Angket

Pernyataan mendukung (<i>favorable Statement</i>)		Pernyataan tak mendukung (<i>Unfavorable Statement</i>)	
Pilihan Jawaban	Skor	Pilihan Jawaban	Skor
A	1	A	3
B	2	B	2
C	3	C	1

3. Analisis data hasil observasi dan hasil angket

Adapun kriteria penafsiran penilaian proses pembelajaran dalam perspektif sekolah ramah anak sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria penilaian proses pembelajaran

No	Hasil observasi	Hasil angket	Kategori
1	Sangat baik	Sangat positif	Sangat baik
2	Sangat baik	Positif	Sangat baik
3	Sangat baik	Kurang positif	Baik
4	Sangat baik	Negatif	Kurang baik
5	Baik	Sangat positif	Sangat baik
6	Baik	Positif	Baik
7	Baik	Kurang positif	Baik

8	Baik	Tidak positif/negatif	Kurang baik
9	Cukup baik	Sangat Positif	Baik
10	Cukup baik	Positif	Baik
11	Cukup baik	Kurang positif	Cukup baik
12	Cukup baik	Negatif	Kurang baik
13	Kurang baik	Sangat positif	Cukup baik
14	Kurang baik	Positif	Cukup baik
15	Kurang baik	Kurang positif	Kurang baik
16	Kurang baik	Negatif	Tidak baik